

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.¹

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru terlebih dahulu harus mengetahui tujuan-tujuan yang hendak di capai, agar pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien. Ini sesuai dengan firman Allah Swt.

QS Al-Mujadalah Ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ: ۱۱

Tafsir Jalalain karangan Jalaluddin As-Syuyuti ayat di atas memaparkan ada dua perintah dari Allah Swt. Untuk hamba-Nya. Pertama, memberikan kelapangan saat diperlukan dalam suatu majelis. Kedua berdirilah saat keadaan mengharuskan berdiri. Kelapangan yang dimaksud sebagaimana dijelaskan dalam *Tafsir jalalain*. Dari lafadz “*tawassa’u*” yaitu luaskanlah. Lapang atau luas ini berlaku di majelis mana saja. Maksudnya bukan berarti kita harus membuat majelis

¹ Amos Naeloka & Grace Amialia A. Naeloka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), h. 15.

yang luas, akan tetapi selalu memberikan kesempatan dan keluasan tempat bagi yang baru datang.²

Seperti yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengemukakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pendidikan adalah matematika. Matematika akan menjadi bekal bagi siswa untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.⁴

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat penting bagi kehidupan manusia sehari-hari. Menurut Anita Yus, matematika adalah ilmu tentang sesuatu yang memiliki pola keteraturan dan urutan yang logis, menemukan dan mengungkapkan keteraturan atau urutan ini dan kemudian memberi arti merupakan makna dari mengerjakan matematika.⁵ Matematika di samping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia

² <https://tafsiralquran.id/agar-semangat-mencari-ilmu-tafsir-surat-al-mujadilah-ayat-11/amp/>.

³ Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang SIKDIKNAS & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), Cet. Ke-1, h.6

⁴ Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2-3.

⁵ Dr. Anita Yus, M. Pd, *Pembelajaran Matematika Untuk Anak Usia Dini*, (Medan:PG Paud Fip Unimed), 2015. h.10

memikirkan, mencatat, dan mengkomunikasikan ide. Mayoritas guru matematika pada umumnya kurang memperhatikan kemampuan matematis siswa dan cara mengajar yang kurang bervariasi. Selain itu, siswa juga masih cenderung pasif dan kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Pelaksanaan tatap muka terbatas di seluruh satuan pendidikan di buka sejak juli 2021 melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri kesehatan, Menteri agama, dan Menteri dalam negeri terkait panduan penyelenggaraan tatap muka dimasa pandemi covid-19. Dua hal yang mendasari pelaksanaan pembelajaran tatap muka ini karena seluruh tenaga kependidikan telah di vaksinasi dan selama pembelajaran jarak jauh atau daring, kualitas pendidikan mengalami penurunan dan tertinggal jauh dengan negara-negara lainnya selama masa pandemi. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran matematika, mengingat selama pembelajaran jarak jauh, muatan materi matematika yang paling mengalami kesulitan bagi guru dalam mengajarkannya.

Pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan secara sistematis dan mengikuti panduan pelaksanaan PTM terbatas di masa *new normal*. Pihak sekolah telah merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan prosedur protokol kesehatan, namun dari segi proses belajar mengajar di kelas, penyampaian materi cukup dipadatkan dan hanya menyampaikan poin poin pentingnya saja, dan mempertegas pada penyelesaian latihan soal, sehingga siswa dipacu oleh waktu dan memaksimalkan waktu yang tersedia sehingga harus fokus dalam mengikuti pembelajaran. Guru tidak memanfaatkan model pembelajaran yang interaktif dan melibatkan media pembelajaran media inovatif yang mendukung penyampaian

informasi secara konkrit kepada siswa, sehingga hal demikian berdampak pada aktivitas siswa dan juga hasil perolehan hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori cukup.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MIN 1 Banjar, pada bulan November tahun 2021, saat itu salah satu guru di sana menjelaskan bahwa di sekolah tersebut sedang berlangsung penerapan pembelajaran daring di mana para guru mempunyai kendala dalam penerapan karena banyak orang tua mengeluh yang disebabkan kurang mengertinya masalah internet.

Peneliti melakukan wawancara kembali pada bulan Maret tahun 2022, di mana penerapan pembelajarannya sudah berubah menjadi pembelajaran tatap muka terbatas, saat itu peneliti berbincang dengan salah satu guru yang bernama Bapak Sirajuddin, S. Pd. I di mana beliau menjelaskan yang di hadapi saat ini adalah pengaruh yang terjadi kepada siswa saat penerapan pembelajaran daring berdampak dengan penerapan pembelajaran tatap muka terbatas, perubahan perilaku siswa berubah drastis di mana perubahan itu menjadi tantangan lagi bagi guru untuk membentuk perilaku dari yang tadinya buruk menjadi baik. Pembelajaran tatap muka terbatas juga menjadi kendala guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, di mana pada saat penerapan pembelajaran tatap muka terbatas juga menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan cara pembelajaran yang sesuai pada saat pembelajaran tatap muka terbatas ini.

Salah satu mata pelajaran yang sangat penting adalah matematika karena pentingnya pelajaran ini walaupun dalam keadaan covid-19 pendidikan harus tetap berjalan makanya saya mengangkat judul pembelajaran tatap muka terbatas ini pada

mata pelajaran matematika karena ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas beserta dengan faktor pendukung dan penghambat apalagi dalam mata pelajaran matematika, menurut saya mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang lumayan sulit di pahami apalagi dengan waktu dan penyampaian materi yang terbatas.

Peneliti memilih lokasi penelitian di MIN 1 Banjar ini karena sekolah tersebut menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas sehingga berdampak pada mata pelajaran matematika, berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui cara MIN 1 Banjar menerapkan proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada pelajaran matematika, serta faktor pendukung dan penghambat pada proses pelaksanaannya, terlebih peneliti sudah melakukan penjajakan awal pada bulan November tahun 2021 ketika pembelajaran masih menerapkan pembelajaran daring.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Banjar Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran matematika di MIN 1 Banjar?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses

pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di MIN 1 Banjar pada mata pelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran matematika di MIN 1 Banjar.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di MIN 1 Banjar pada mata pelajaran matematika.

D. Signifikansi Penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan akan dapat di peroleh beberapa manfaat, yaitu;

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan mengenai pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran matematika pada masa pandemi ini dan terkhusus lembaga sekolah MIN 1 Banjar itu sendiri.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah di peroleh di perkuliahan terkait dengan permasalahan penelitian.

b. Bagi Kepala MIN 1 Banjar

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi mengenai penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di MIN 1 Banjar dengan mengetahui penerapan yang bagus di sekolah tersebut, agar tetap menjadikan MIN 1 Banjar sebagai sekolah rujukan.

c. Bagi Guru MIN 1 Banjar

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam menambah referensi tentang penerapan pembelajaran tatap muka terbatas melalui mata pelajaran matematika.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai rujukan masyarakat untuk tetap memilih MIN 1 Banjar sebagai sekolah pilihan untuk menunjang dan memberikan pendidikan terbaik kepada anak.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama yakni identifikasi faktor-faktor penunjang perkembangan PGMI.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

Pembelajaran tatap muka terbatas di MIN 1 Banjar berjalan dengan cukup baik, dan menurut para guru di sana pembelajaran tatap muka terbatas sangat membantu dalam hal pembelajaran di lingkungan tersebut walaupun

dalam keadaan terbatas, prioritas utama penyelenggaraan pendidikan pada masa pandemi covid-19 adalah untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat secara umum, serta menumbuh kembangkan peserta didik, kondisi, dan social.

2. Mata Pelajaran Matematika.

Mata pelajaran matematika yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan mata pelajaran yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan di perguruan-perguruan tinggi. Mata pelajaran matematika di sekolah MIN 1 Banjar dari pemaparan para guru matematika yang ada di sekolah tersebut adalah sebuah mata pelajaran yang lumayan sulit untuk di pahami, dan pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Materi matematika pada kelas 4 memuat tentang, bangun ruang, pengumpulan data dan penyajian data, materi di kelas 5 tentang, bangun datar, statistika, dan pengukuran sudut, materi kelas 6 tentang bangun ruang dan pengolahan data.

F. Penelitian Terdahulu

peneliti telah melakukan beberapa kajian pustaka dan mendapatkan beberapa kajian yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini. penelitian terdahulu bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Judul, dan Tahun | Persamaan dan Perbedaan |
|----|---|---|
| 1 | Siti Aminah, "Bimbingan membaca dan menulis permulaan dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas 1 di MIN 3 Banjarmasin" 2022. | Adapun persamaan dengan judul skripsi ini dengan yang di angkat pada judul di atas, sama-sama membahas mengenai pembelajaran tatap muka terbatas. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini membahas tentang bimbingan membaca dan menulis permulaan. |
| 2 | Abdaul Unsha Amanah, "Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19", 2021. | Pada skripsi ini terdapat persamaan pembahasan yaitu membahas tentang pembelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya di sini peneliti melakukan proses penelitian pada masa daring. |
| 3 | Yeni Ayu Lestari, "Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika", 2020 | Pada skripsi ini juga memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mata pelajaran matematika tetapi pada pelajaran ini lebih mengkhususkan terhadap pemahaman konsep. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang saya kaji, penelitian terdahulu ini lebih khusus terhadap pemahaman konsep matematika sedangkan penelitian yang saya kaji itu hanya membahas secara umumnya mata pelajaran matematika. |

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini di tulis secara sitematis dalam lima bab, secara rinci sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, Definisi teoritik, Tinjauan Teoritik, dan Kerangka Pikir.

BAB III Metode Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan,

BAB V Penutup, Simpulan, Rekomendasi.